

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Analisis tipe representasi visual dari ketiga sampel buku teks biologi yang banyak tertera representasi visualnya yaitu pada buku Tiga Serangkai ditemukan 55% representasi visual, buku biologi Erlangga ditemukan hasil 53% representasi visual dan yang paling sedikit representasi visualnya yaitu buku biologi Grafindo yang representasi visual berjumlah 45%. Secara keseluruhan sudah tepat dalam menampilkan tipe representasi visual, karena semua representasi visual yang ditampilkan berkaitan dengan bacaan dan sesuai dengan kebutuhan konsep materi bacaan.
2. Buku sampel Erlangga dan Grafindo memiliki kategori hubungan bermakna dengan konten materi paling rendah dibandingkan buku sampel Tiga Serangkai, yaitu sebesar 88%. Buku sampel Grafindo memiliki hubungan bermakna sebesar 83%. Buku sampel Tiga Serangkai memiliki kategori ada hubungan sebesar 89%. Dapat disimpulkan bahwa buku sampel Erlangga, Grafindo, dan Tiga Serangkai, ketiganya tidak memiliki kategori tidak ada hubungan yang artinya seluruh representasi visual yang disajikan didalam buku sampel Erlangga, Grafindo, dan Tiga Serangkai memiliki hubungan dengan konten bacaan.
3. Buku sampel Erlangga, Grafindo, dan Tiga Serangkai, masing-masing memiliki proporsi metafora yang lebih tinggi dibandingkan kategori realistik. Buku sampel Erlangga memiliki representasi visual metafora sebesar 96%; sedangkan buku sampel Grafindo sebesar 83%; dan buku sampel Tiga Serangkai sebesar 89%. buku sampel Erlangga, Grafindo, dan Tiga Serangkai sudah tepat dalam menampilkan representasi visual ditinjau dari aspek hubungan representasi visual dengan realitas.
4. Buku sampel Erlangga memiliki fungsi ilustratif paling tinggi dibanding buku sampel Grafindo dan Tiga Serangkai yaitu sebesar 88%; dekoratif sebesar 0% pemberi contoh sebesar 4%; ilustratif sebesar 88%; pelengkap sebesar 8%; dan penjelas sebesar 0%. Buku sampel Grafindo memiliki fungsi dekoratif sebesar 0%; pemberi contoh sebesar 17%; ilustratif sebesar 83%; pelengkap sebesar

0%; dan penjelas sebesar 0%. Buku sampel Tiga Serangkai memiliki fungsi dekoratif sebesar 0%; pemberi contoh sebesar 13%; ilustratif sebesar 80%; pelengkap sebesar 7%; dan penjelas sebesar 0%. Buku sampel Erlangga, Grafindo, dan Tiga Serangkai yang menampilkan representasi visual fungsi ilustratif dan pelengkap lebih tinggi dibandingkan dengan kategori fungsi lainnya, membuat ketiga buku ini dapat dikatakan sudah tepat.

5. Buku sampel yang memiliki ketepatan konsep gambar memadai itu pada buku erlangga berdasarkan buku referensi campbell, raven, dan solomon. Dan untuk kesamaan ketepatan konsep pada buku SMA dengan buku referensi yaitu buku erlangga dan buku grafindo mempunyai kesamaan dengan buku referensi campbell dan buku referensi raven, sedangkan untuk buku tiga serangkai memiliki kesamaan dengan buku referensi solomon.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak, oleh karena itu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat saran sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan Representasi Visual yang disajikan di dalam buku hendaknya lebih diperhatikan lagi tingkat kebermaknaannya karena dapat mempengaruhi persepsi terhadap konsep. Apabila keterangan pada Representasi Visual salah dalam penulisan, maka dikhawatirkan terjadi miskonsepsi.
2. Penelitian yang dilakukan ialah seputar analisis Ketepatan Konsep dan Representasi Visual yang disajikan pada buku teks dalam menjelaskan konsep materi enzim dan metabolisme sel, sedangkan bagian evaluasi tidak dianalisis karena pertanyaan penelitian dan wilayah kajian yang diambil tidak sampai pada bagian evaluasi. Beberapa buku teks ternyata mencantumkan Representasi Visual tertentu dalam memberikan evaluasi, hal ini dapat memungkinkan penelitian selanjutnya yaitu berupa analisis Representasi Visual pada evaluasi buku teks.